

ABSTRACT

Irwanto Sapurma Sirait.2022. Plastik merupakan material yang sering digunakan didalam kehidupan sehari-hari, Disisi lain, plastik memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan manusia diantar lain dapat membahayakan kesehatan manusia karena palstik terbuat dari bahan turunan minyak bumi yang terurai dalam waktu yang begitu lama. Bioplastik merupakan salah satu bentuk usaha untuk mengurangi kerusakan bagi lingkungan dan manusia Bioplastik merupakan palstik yang dapat terurai oleh mikroorganisme dalam waktu yang singkat karena bahan yang digunakan diambil dari bahan yang dapat diperbaharui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan selulosa Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) terhadap kualitas bioplastik ramah lingkungan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Febuari 2022 di fakultas Agroteknologi Universitas Prima Indonesia. Berdasarkan penelitian ini perlakuan yang dibuat ada 4 yaitu dengan pemberian selulosa TKKS 0,2 gr, 0,4 gr, 0,6 gr, 0,8 gr, dan 1 gr. Penelitian ini menggunakan RAL dengan 1 ulangan. Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah, terdapat hasil bahwa bioplastic yang dihasilkan memiliki potensi berkurangnya massa dari bioplastic dari masing-masing perlakuan.
Kata kunci: Bioplastik, Selulosa, TKKS

ABSTRACT

Irwanto Sapurma Sirait.2022. Plastic is a material that is often used in everyday life. On the other hand, plastic has a negative impact on the environment and humans, among others, it can endanger human health because plastic is made from petroleum-derived materials that decompose in such a long time. Bioplastics are a form of effort to reduce damage to the environment and humans. Bioplastics are plastics that can be decomposed by microorganisms in a short time because the materials used are taken from renewable materials. The purpose of this study was to determine the effect of adding cellulose OIL PALM EMPTY BUNCHES (OPEB on the quality of environmentally friendly bioplastics. This research was conducted in February 2022 at the Faculty of Agrotechnology, Prima Indonesia University. Based on this research, there were 4 treatments, namely by giving 0.2 g of OPEFB cellulose, 0.4 g, 0.6 g, 0.8 g, and 1 g. This study used RAL with 1 replication. The conclusion drawn from this research is, there are results that the resulting bioplastic has the potential to reduce the mass of bioplastic from each treatment.
Keywords: Bioplastic, Cellulose, OPEB